

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan yaitu Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,23 > 0,05$), data tidak berbeda secara signifikan atau H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan Efisiensi antara Bank Umum Syariah dengan Unit Usaha Syariah. Nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,05 ($0,38 > 0,05$), data tidak berbeda secara signifikan atau H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan Kualitas Asset antara Bank Umum Syariah dengan Unit Usaha Syariah. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai probabilitas ($0,09 > 0,05$) Artinya tidak terdapat perbedaan Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah dengan Unit Usaha Syariah atau H_0 diterima dan H_1 ditolak

B. Saran

1. Kepada Peneliti

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penyusun dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel yang sedikit. Maka untuk itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu dan menggunakan banyak variabel lainnya tentang Analisis Perbandingan Bank Umum Syariah dengan Unit Usaha Syariah.

2. Kepada Akademik

Untuk para akademisi, hal ini diharapkan menjadi masukan dimana perlu di kaji kembali mengenai variabel efisiensi, kualitas asset dan stabilitas keuangan lainnya tentang analisis perbandingan Bank Umum Syariah dengan Unit Usaha Syariah, agar BUS maupun UUS lebih bisa mengendalikan biaya operasional, menjaga kualitas asset, dan memperbaiki laba bersih secara optimal.